

OPTIMALISASI WISATA KAMPUNG WARNA WARNI MELALUI PENAMBAHAN FASILITAS PENUNJANG DAN *BRANDING* DIGITAL

Christopher Davito Prabandewa Hertadi^{1*}, Firilia Filiana², Abid Irfan Khairullah³, Muhammad Faizal Yoga Prasetyo³, Dipo Prakoso², Satria Putra Akbar², Abdiel Roben⁴, Annissa Fauzia Hasqa Anhbal⁴, Aska Nadila Septyani⁵, Muhammad Aditya Ramadan⁵

¹Teknik Logistik, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

²Teknik Elektro, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

³Teknik Mesin, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

⁴Teknik Kimia, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

⁵Teknik Industri, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: christopher.davito@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Kota Balikpapan merupakan salah satu kota di Kalimantan Timur yang memiliki tempat wisata yang berpotensi untuk dikembangkan, terutama di wilayah Timur karena sebagian besar wilayah tersebut adalah daerah pesisir pantai. Salah satu lokasi wisata yang perlu dikembangkan adalah Kampung Warna-warni Teluk Seribu. Lokasi wisata yang berada di pinggir Kota Balikpapan, tepatnya di pinggir Teluk Seribu, memungkinkan wisata ini menjadi wisata keluarga yang dapat dikunjungi untuk berlibur maupun hanya untuk bersantai bersama keluarga. Wisata ini juga memiliki berbagai mural yang unik sehingga dapat dikunjungi oleh generasi muda. Namun, setelah pandemi, wisata ini mengalami penurunan pengunjung karena gambar – gambar di dinding mulai rusak karena tidak di rawat selama pandemi dan fasilitas penunjang seperti tempat sampah yang masih kurang. Sehingga diperlukan optimalisasi agar Kampung Warna-warni Teluk Seribu dapat menarik minat pengunjung kembali. Optimalisasi dilakukan dengan perbaikan dan penambahan fasilitas wisata seperti spot fotografi dan promosi melalui media *Instagram*. Hal tersebut perlu dilakukan karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penting pada perkembangan daerah terutama pada Pendapatan Asli Daerah. Peningkatan potensi wisata sangat penting tidak hanya bagi perkembangan daerah, namun juga pada kesejahteraan masyarakat. Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, terjadi peningkatan pengunjung pada bulan Juni dan Juli 2023.

Kata kunci: Fasilitas Wisata, Kampung Warna-warni Teluk Seribu, Optimalisasi, Tempat wisata

Abstract

Balikpapan City is one of the cities in East Kalimantan that has tourist attractions that have the potential to be developed, especially in the Eastern region because most of this area is a coastal area. One of the tourist locations that needs to be developed is the Kampung Warna Warni Teluk Seribu. The tourist location is on the edge of Balikpapan City, precisely on the edge of Seribu Bay, allowing this tourist attraction to become a family tourist attraction that can be visited for a holiday or just to relax with the family. This tourist attraction also has various unique murals so that it can be visited by the younger generation. However, after the pandemic, this tourist attraction experienced a decline in visitors because the pictures on the walls began to be damaged because they had not been maintained during the pandemic, and supporting facilities such as trash bins were still lacking. Optimization is needed so that Kampung Warna Warni Teluk Seribu can attract visitors again. Optimization is carried out by improving and adding tourist facilities such as photography spots and promotions via Instagram media. This needs to be done because the tourism sector is important in regional development, especially in Regional Original Income. Increasing tourism potential is very important not only for regional development but also for community welfare. After all activities were carried out, there was an increase in visitors in June and July 2023.

Keywords: Kampung Warna-warni Teluk Seribu, Optimization, Tourist Attractions, Tourist Facilities

1. Pendahuluan

Wilayah timur Kota Balikpapan didominasi oleh masyarakat nelayan dan hal ini memiliki potensi untuk dijadikan sebagai objek wisata, khususnya di daerah pesisir Manggar. Kondisi suatu wilayah sangat menentukan jenis wisata yang dapat dikembangkan. Daerah yang berada di pinggiran kota, akan menonjolkan keunikan alam dan budaya (Priatmoko, 2017). Balikpapan Timur merupakan kecamatan yang berada di pinggir kota Balikpapan dan berbatasan langsung dengan kabupaten Kutai Kartanegara. Salah satu objek wisata pada lokasi ini adalah objek wisata yaitu Kampung Warna Warni Teluk Seribu. Baik pemerintah maupun masyarakat sekitar telah memanfaatkan kedua unsur tersebut dalam aktivitas sehari-hari masyarakat di daerah Manggar. Namun, pemanfaatan tersebut masih belum maksimal. Meskipun pemerintah telah membangun infrastruktur yang terdapat di objek wisata tersebut, tetapi masih perlu adanya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) atau peningkatan keterampilan masyarakat dan memperbaiki fasilitas yang sudah tidak memadai seperti tempat sampah yang kurang ataupun petunjuk lokasi wisata, serta meningkatkan eksistensi objek wisata dengan cara *branding* melalui promosi pada media sosial agar tingkat perekonomian pariwisata di Kampung Warna Warni dapat terwujud. Pembangunan fasilitas objek wisata ini bertujuan untuk dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur dengan melakukan pembangunan untuk menunjang aktivitas ekonomi manusia (Arliman, 2018). Objek wisata yang menarik akan menarik minat wisatawan sehingga berdampak pada perekonomian warga sekitar. Akan tetapi, keberhasilan pengembangan wisata juga didasarkan pada dampak yang langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar (Hermawan, 2016). Selain pada perekonomian warga sekitar, pengembangan wisata juga akan berdampak pada perekonomian Kota Balikpapan dan juga Indonesia. Wisata daerah akan meningkatkan cadangan devisa negara dan Pendapatan Asli Daerah (Khoirudin, 2018).

Pengembangan objek wisata ini juga bertujuan untuk menarik lebih banyak wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah. Sehingga konsep-konsep wisata dikembangkan demi meningkatkan minat wisatawan. Konsep yang dikembangkan oleh pemerintah adalah konsep yang memiliki variasi daya tarik wisata (Nirmala et al., 2020). Lokasi wisata yang memiliki daya tarik yang berbeda dari wisata lain tentunya akan meningkatkan keunikannya masing-masing, seperti Kampung Warna Warni yang memiliki berbagai macam mural di dinding sepanjang jalan menuju Teluk Seribu, yang dapat dijadikan spot foto bagi pengunjung. Di ujung jalan juga terdapat gazebo dan taman untuk menikmati Teluk Seribu bersama dengan keluarga. Kampung Warna-warni Teluk Seribu merupakan lokasi wisata yang memiliki keunikan sehingga pengembangan harus dilakukan. Akan tetapi, pada kenyataannya lokasi wisata tersebut mengalami penurunan pengunjung akibat tidak terurus. Lukisan pada dinding yang sudah mengelupas, dan petunjuk arah yang sudah pudar menurunkan keunikan tempat tersebut. Perlu dilakukan perombakan pada tempat wisata Kampung Warna-warni Teluk Seribu agar kembali menarik minat pengunjung. Optimalisasi wisata dapat dilakukan dengan pembangunan fasilitas wisata dan *branding*. *Branding* dilakukan dengan media *Instagram*, melihat penggunaan *Instagram* untuk media promosi masih kurang efektif dan kurang dimanfaatkan sisi positifnya (Wahyuni et al., 2020).

Kegiatan mengenai pengembangan objek wisata Kampung Warna Warni agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sangat penting dilakukan. Dengan memperbaiki fasilitas yang ada, mempromosikan objek wisata ini secara luas dengan *branding* agar menarik wisatawan berkunjung. Kegiatan tersebut tentunya akan dapat memberikan dampak perekonomian yang lebih baik bagi mereka serta tingkat pariwisata yang meningkat juga akan dapat berimbas pada pendapatan daerah.

2. Metode Pelaksanaan

Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kampung Warna Warni Teluk Seribu diharapkan dapat menghidupkan kembali kawasan wisata tersebut dan membawa kebermanfaatannya bagi masyarakat sekitar. Ada 2 kegiatan utama yaitu pembuatan beberapa

fasilitas yang belum ada dan pembuatan Instagram. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

2.1 Pembuatan Tempat Sampah

Langkah pertama yang dilakukan untuk menghidupkan kembali tempat wisata ini adalah menyediakan tempat sampah. Hal ini disebabkan karena jumlah tempat sampah yang tersedia masih kurang dan tidak tersebar di semua area. Tempat sampah yang disediakan terbuat dari ember bekas cat berukuran besar yang didaur ulang dengan cara dicat berdasarkan jenis sampahnya yaitu warna hijau untuk jenis sampah organik dan warna kuning untuk jenis sampah anorganik. Tempat sampah ini dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan, serta menghimbau masyarakat sekitar dan wisatawan yang berkunjung agar tidak membuang sampah sembarangan.



Gambar 1. Pembuatan Tempat Sampah

Sumber: Penulis, 2023

2.2 Pembuatan Photobooth

Langkah kedua adalah pembuatan *Photobooth* bagi pengunjung yang ingin mengabadikan momen di Kampung Warna Warni Teluk Seribu. *Photobooth* ini dapat menjadi spot *iconic*, yang akan langsung dikenali warga sebagai wisat Kampung Warna Warni Teluk Seribu jika diunggah di media sosial. *Photobooth* dibuat dari material balok kayu yang dirangkai bentuk persegi panjang berukuran 1 x 1 meter. Kemudian dilapisi dengan *banner* yang desainnya seperti tampilan laman beranda dari akun instagram yang akan dibuat. Pada bagian tengah *banner*, biasanya berisikan konten postingan diberi bagian kosong dengan cara dipotong menggunakan *cutter*. ~~Adanya~~ pembuatan *photobooth* ini diharapkan dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung, sehingga *Photobooth* ini diletakkan di dekat gazebo yang menjadi pusat berkumpulnya pengunjung.



Gambar 2. Photobooth di Kampung Warna Warni

Sumber: Penulis, 2023

2.3 Pembuatan Spot Fotografi

Spot fotografi ini dibuat sebagai upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Warna Warni Teluk Seribu. Kampung Warna Warni Teluk Seribu memiliki ciri khas mural di dinding, sehingga spot fotografi yang diletakkan di dekat teluk akan semakin menonjolkan kekhasan wisata ini. Proses pembuatan spot fotografi dimulai dengan pembuatan bingkai menggunakan papan triplek dan balok kayu yang dirangkai menjadi bingkai persegi berukuran besar. Bingkai papan yang telah jadi, diletakkan pada lahan kosong yang sebelumnya telah dibersihkan. Selanjutnya, papan spot fotografi yang telah jadi dilukis dengan desain yang dibuat sebelumnya yaitu bertemakan suasana tepi pantai sesuai dengan kondisi lingkungan Kampung Warna Warni Teluk Seribu.



Gambar 3. Spot Fotografi

Sumber: Penulis, 2023

2.4 Pembuatan Papan Nama Wisata

Saat memasuki objek wisata, biasanya pengunjung akan menemukan penanda wisata, akan tetapi hal itu belum ada di wisata Kampung Warna Warni Teluk Seribu, sehingga dibuatlah penanda lokasi wisata ini. Papan nama ini diletakkan di bagian akhir tempat parkir yang berbatasan dengan gazebo dan taman di lokasi wisata Kampung Warna Warni Teluk Seribu. Papan nama wisata dibuat dari material kayu yang dirangkai seperti pagar berbentuk belah ketupat, kemudian disusun 2 lapisan dan berlawanan arah. Selanjutnya, papan penopang dicat berwarna hitam sementara untuk bidangnya dicat berwarna merah. Kemudian, huruf warna warni yang terbuat dari kayu sintetis ditempelkan pada bidang papan sehingga terlihat tulisan Teluk Seribu KKN 3K ITK yang unik dan estetik.



Gambar 4. Papan Nama Teluk Seribu

Sumber: Penulis, 2023

2.5 Pembuatan Peta Lokasi Wisata

Tahapan pembuatan peta lokasi wisata sama seperti pembuatan *photobooth*, dimana material yang digunakan juga berupa balok kayu yang dirangkai berbentuk persegi panjang. Kemudian, *banner* yang berukuran 1 x 1 m dipasang pada bingkai yang telah dibuat. *Banner* tersebut berisi informasi mengenai denah lokasi Kampung Warna Warni Teluk Seribu beserta wilayah sekitarnya seperti adanya rumah susun, pemukiman warga dan berada di tepi laut. Peta lokasi ini diletakkan di dekat spot fotografi, atau tepat di sisi Teluk Seribu. Di belakang peta lokasi ini terdapat tempat makan dengan konsep rumah panggung.

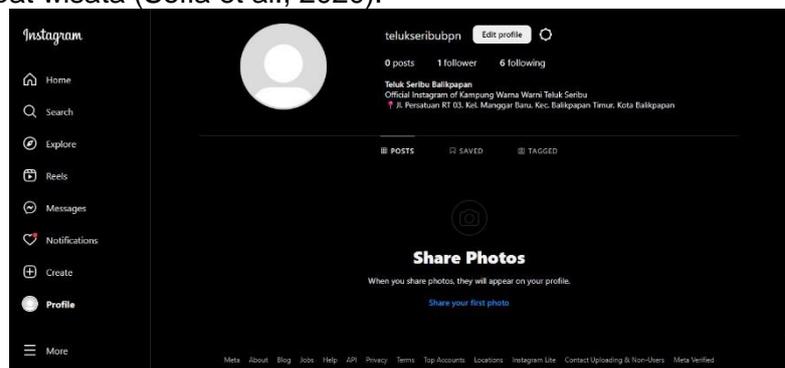


Gambar 5. Peta Lokasi Wisata

Sumber: Penulis, 2023

2.6 Pembuatan Akun Instagram

Pembuatan akun instagram khusus untuk Kampung Warna Warni Teluk Seribu merupakan kegiatan yang ditujukan sebagai media promosi atau *branding* agar Kampung Warna Warni Teluk Seribu dikenal oleh masyarakat luas dan wisatawan. Kegiatan ini dilaksanakan paling akhir setelah semua kegiatan selesai dan telah direalisasikan. Pembuatan akun *Instagram* bertujuan sebagai pusat informasi dari lokasi wisata dalam *branding* tempat wisata (Sofia et al., 2020).



Gambar 6. Akun Instagram Wisata Kampung Warna – Warni

Sumber: Penulis, 2023

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari kegiatan ini didapatkan berdasarkan testimoni langsung masyarakat sekitar Kampung Warna-warni Teluk Seribu dan pengamatan pada lokasi setelah dilakukan kegiatan. Warga masyarakat sekitar Kampung Warna Warni Teluk 1000 merasa fasilitas tambahan yang diberikan memperindah lokasi wisata dan dapat meningkatkan daya tarik wisatawan. Sementara itu, pengamatan dilakukan selama 30 hari pada saat bulan Juni 2023 dan Juli 2023. Pada akhir bulan Juni 2023 merupakan bulan penyerahan hasil kegiatan dan

pemasangan fasilitas tambahan, sehingga bulan Juni diambil sebagai data sebelum dilakukan kegiatan ini sedangkan Bulan Juli 2023 dapat dianggap sebagai data setelah dilakukan kegiatan ini. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengunjung per hari pada Bulan Juli 2023 yang dibandingkan dengan Bulan Juni 2023, dan ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Kampung Warna-warni Teluk Seribu Bulan Juni dan Juli 2023

Sumber: Penulis, 2023

Hari ke-	Bulan Juni (Pengunjung)	Bulan Juli (Pengunjung)	Hari ke-	Bulan Juni (Pengunjung)	Bulan Juli (Pengunjung)
1.	2	8	16.	1	4
2.	1	8	17.	2	15
3.	2	6	18.	3	21
4.	4	12	19.	2	4
5.	1	5	20.	1	6
6.	2	5	21.	2	3
7.	3	5	22.	1	3
8.	1	4	23.	2	6
9.	2	5	24.	8	11
10.	2	7	25.	9	18
11.	5	13	26.	2	5
12.	1	4	27.	1	3
13.	3	3	28.	2	6
14.	5	6	29.	1	3
15.	2	5	30.	3	8

Total pengunjung pada bulan Juni 2023 adalah 76 pengunjung, dan 212 pengunjung pada bulan Juli 2023. Berdasarkan hasil perbandingan pengunjung pada Bulan Juni dan Juli 2023, diketahui bahwa jumlah pengunjung Kampung Warna-warni Teluk Seribu mengalami peningkatan sebesar 178,94% sehingga optimalisasi wisata pada Kampung Warna-warni Teluk Seribu dikatakan berhasil

4. Kesimpulan

Sektor wisata merupakan salah satu sektor yang memungkinkan untuk terjadinya peningkatan di Kota Balikpapan. Kampung Warna-warni Teluk Seribu terletak pada lokasi yang strategis, sehingga dapat dengan mudah menarik wisatawan. Tempat wisata ini berpotensi untuk menjadi salah satu wisata andalan karena keunikannya. Untuk menjadi tempat wisata andalan, maka diperlukan perawatan secara berkala pada fasilitas yang ada di lokasi tersebut. Perawatan tersebut bisa dilakukan melalui koordinasi organisasi pengelola tempat wisata setempat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan yang telah mendanai Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada warga Kampung Warna – warni atas kesediaan dan kerjasamanya.

Daftar Pustaka

- Arliman, L. (2018). Peran Investasi dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata di Provinsi Sumatera Barat. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 20(2), 273-294.
- Djula, B. (2013). Sumber Daya Alam dan Pertumbuhan Ekonomi. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.

- Harto, S. (2014). Kajian Wisata Budaya Terpadu Dalam Rangka Mengoptimalkan Potensi Lokal dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa (Optimalisasi Wisata Kawasan Muara Takus, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau). Riau : Universitas Riau.
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Khoirudin, R., & Khasanah, U. (2018). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Parangtritis, Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 18(2), 152-166.
- Nirmala, B. P. W., & Paramitha, A. A. I. I. (2020). Digitalisasi desa dan potensi wisata di desa kerta, kabupaten ginyar menuju pariwisata 4.0. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 350-355.
- Priatmoko, S. (2017). Pengaruh atraksi, mediasosial, dan infrastruktur terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke desa wisata Pentingsari Yogyakarta. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 72-82.
- Sofia, L. A., Hidayat, A. S., & Zain, M. A. (2020). Optimalisasi media sosial sebagai sarana promosi wisata pantai asmara. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 5(2), 133-143.
- Wahyuni, S., Mesra, B., Harianto, E., & Batubara, S. (2020). Optimalisasi Aplikasi Media Sosial Dalam Mendukung Promosi Wisata Geol Kepada Masyarakat Desa Pematang Serai. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 129-134.
- Wiranti, Y.T., Sholikhah, U., Ardiansyah, S. (2019). Peningkatan Budaya Gotong Royong Masyarakat Kampung Warna-warni Teluk Seribu Balikpapan Melalui Program Kemitraan Masyarakat. Balikpapan : Institut Teknologi Kalimantan